



H-3 Lebaran, Kemendag Terus Kawal Harga dan Pasokan Bapok

Bandung, 12 Juni 2018 – Kementerian Perdagangan menegaskan akan terus mengawal, memantau, dan memastikan agar harga barang kebutuhan pokok (bapok) stabil menjelang Lebaran 2018 yang tinggal tiga hari lagi. Hal ini disampaikan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kemendag, Oke Nurwan usai meninjau lima pasar di Kota Bandung, Selasa (12/6). Kelima pasar yang dikunjungi adalah Pasar Kosambi, Pasar Sederhana, Pasar Kiara Condong, Pasar Baru, dan Pasar Andir. Oke melaksanakan kunjungan tersebut bersama dengan Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Hubungan Internasional, Doddy Edward; Sekretaris Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kemendag, Nusa Eka; dan Tim Satgas Pangan Daerah Jawa Barat.

“Secara umum, harga dan pasokan bapok terkendali. Kami mengapresiasi seluruh jajaran Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat atas usaha dan kerja samanya dalam menstabilkan harga dan pasokan bapok di Kota Bandung dan kota lainnya di Jawa Barat. Masyarakat dapat menikmati beras, telur ayam, minyak goreng, gula pasir, bawang merah, dan bawang putih dengan harga yang stabil dari awal puasa hingga menjelang Lebaran,” ungkap Oke.

Oke juga menyampaikan bahwa pasokan beras di lima pasar ini dalam kondisi melimpah dan cukup untuk menghadapi Lebaran. Harga beras medium tercatat stabil di kisaran Rp9.450/kg–Rp11.000/kg. Sedangkan, beras premium dijual di harga Rp12.000–Rp13.000/kg, atau sedikit di atas Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah untuk beras. HET beras premium untuk wilayah Jawa Barat sebesar Rp12.800/kg.

Selain itu, harga gula pasir kemasan sederhana tercatat di harga Rp12.000/kg, masih di bawah HET gula yaitu Rp12.500/kg. Demikian juga untuk minyak goreng curah, yaitu Rp11.500/liter atau sedikit di atas HET minyak goreng curah sebesar Rp10.500/liter. Cabai merah keriting dijual di kisaran harga Rp30.000/kg–Rp40.000/kg. Telur ayam ras Rp22.000/kg–Rp23.000/kg. Daging sapi segar di kisaran harga Rp120.000/kg–Rp130.000/kg. Bawang merah dan bawang putih relatif stabil. Demikian juga untuk tepung terigu yaitu Rp7.000-8.500/kg.

Sementara itu, kenaikan terjadi pada komoditas cabai merah besar yang mencapai Rp60.000–Rp70.000/kg dan ayam potong di kisaran Rp40.000/kg–Rp42.000/kg. *“Kemendag akan terus memantau perkembangan harga dan akan mengambil langkah-langkah untuk menstabilkan harga,”* ungkap Oke.

Oke berharap pemantauan harga di Jawa Barat, khususnya di daerah Bandung ini, dapat membantu menstabilkan harga. Pelaku usaha didorong untuk terus menjual bapok di bawah harga eceran tertinggi yang ditetapkan pemerintah agar stabilitas harga terkendali. Dengan begitu,

masyarakat dapat menjalankan ibadah puasa dengan tenang. Tidak perlu terjadi kepanikan membeli, khususnya menjelang Lebaran.

Mengantisipasi hari raya yang semakin dekat, Kemendag terus mengintensifkan pantauan pasar ke sejumlah daerah di Indonesia hingga Lebaran. Kemendag terus berkoordinasi dengan seluruh jajaran pemerintah daerah, Bulog, dan Satgas pangan untuk memastikan tidak terjadi gejolak kenaikan harga. *"Pemerintah berkomitmen untuk terus menjaga stabilitas harga dan pasokan bapak,"* tandas Oke.

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

Fajarini Puntodewi
Kepala Biro Hubungan Masyarakat
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 021-3860371 eks. 1321/021-3508711
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Nusa Eka
Sekretaris
Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi
Kementerian Perdagangan
Telp/Fax: 021- 31924744/021-31922460
Email: nusa.eka@kemendag.go.id